

**EVALUASI PIJAT TUINA TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN ANAK DI
MINIMINE MASSAGCARE DI KUBU RAYA TAHUN 2025**

XIV + 46 Halaman + 8 Tabel + 3 Gambar + 11 Lampiran

ABSTRAK

Perode emas (*golden age*) adalah masa pertumbuhan pesat anak terutama pada 1000 hari pertama hidup. Pada masa ini anak sering mengalami masalah sulit makan yang dapat menghambat pemenuhan gizi, mengganggu kenaikan berat badan, dan beresiko menurunkan kualitas tumbuh kembang. Pijat tuina dapat menjadi salah satu alternatif yang merangsang sistem pencernaan, meningkatkan nafsu makan, serta membantu menambah berat badan. Studi pendahuluan di Minimine Massagecare Kubu Raya dari 10 orang anak, 4 mengalami kenaikan berat badan, sedangkan 6 masih sulit makan sehingga berat badannya tidak naik.

Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh pijat Tuina terhadap peningkatan berat badan anak Minimine Massagecare, Kubu Raya, tahun 2025.

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Populasi 21 anak dengan teknik total sampling jenuh, pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan analisis univariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 14 (66,6%) berusia 12-18 bulan dan sebagian besar dari responden sebanyak 12 responden (57,1%) berjenis kelamin perempuan, sebagian besar dari responden yaitu 14 (66,6%) tidak rutin melakukan pijat tuina dan sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 12 (57,2%) mengalami peningkatan berat badan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan berat badan pada anak yang melakukan pijat tuina dengan metode observasi peningkatan berat badan.

Sebagai upaya tambahan dalam penanganan anak stunting, pijat tuina dapat menjadi alternatif terapi yang efektif untuk meningkatkan sirkulasi darah dan merangsang nafsu makan.

Kata kunci : Pijat Tuina, Berat Badan, Balita, Terapi Komplementer, Gizi Anak

Daftar bacaan : 27 (2015 - 2022)